

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Tingginya resiko mati dalam kehamilan atau persalinan terus-menerus menjadi permasalahan yang ada didunia. Tingkat kematian ibu masih banyak di negara-negara berkembang. Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung, dalam tiga tahun terakhir, dari 100.000 ibu yang melahirkan di Kabupaten Bandung, 450 orang di antaranya meninggal. Jumlah tersebut lebih besar dari angka rata-rata kematian ibu melahirkan di Jawa Barat, yakni 307 orang. Dari 450 kasus kematian di Kabupaten Bandung, sebanyak 34,8 persen di antaranya mengalami pendarahan, 17,4 persen menderita infeksi, dan sisanya mengidap penyakit lain. Kasus tersebut sebenarnya bisa dideteksi sejak awal kehamilan sang ibu, tetapi pemeriksaan yang kurang teliti dan pengambilan tindakan medis yang salah dapat menjadi salah satu penyebab kematian ibu dan bayi.

Jika melihat dari sudut pandang tersebut maka peranan dokter atau bidan bagi keselamatan ibu dan bayi sangatlah penting. Bagaimanapun dokter dan bidan memiliki keterbatasan, oleh karena itu perlu dibuat suatu sistem informasi yang jelas dan terperinci yang dapat memberikan informasi bagi dokter dan bidan mengenai keadaan sang ibu dan dapat memberikan masukan untuk melakukan tindakan medis yang tepat bagi ibu hamil selanjutnya.

Puskesmas khususnya pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) memiliki peran penting dalam menciptakan masyarakat (ibu dan anak) yang sehat. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) berarti puskesmas memberikan pelayanan konsultasi dan bimbingan mengenai kehamilan, persalinaan dan perawatan anak serta pemeriksaan kesehatan. Namun dikarenakan kurangnya perhatian dari pemerintah, di beberapa tempat puskesmas masih berjalan dengan sistem informasi yang relatif tradisional.

Data-data masih tersimpan dalam bentuk arsip sehingga tidak terstruktur dan menyebabkan kesulitan ketika melakukan pencarian data. Selain itu apabila dilihat dari segi keamanan data kurang terjamin karena data dimungkinkan rusak atau hilang karena tidak tersimpan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang itu maka akan dibangun sebuah aplikasi sistem pengolahan dan pengawasan data kesehatan ibu dan anak (KIA) pada suatu Puskesmas. Diharapkan aplikasi yang dibuat dapat digunakan secara optimal oleh petugas puskesmas sehingga dapat mengurangi *human error* dalam pengolahan data, meningkatkan *performance system*, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesehatan masyarakat (Ibu dan anak).

1.2 Rumusan Masalah

- Perlunya pengorganisasian data-data ibu hamil dan anak di puskesmas yang menangani KIA.
- Sulitnya pengintegrasian data ibu dan anak karena data tersebut disimpan pada data yang terpisah.
- Data kesehatan ibu dan bayi tersimpan di dalam arsip yang tidak rapi dan tidak diorganisasi berdasarkan criteria tertentu.
- Pembuatan laporan kesehatan ibu hamil dan bayi dikerjakan dalam beberapa hari.

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan dari pembuatan Tugas akhir ini adalah untuk mengatasi permasalahan diatas dengan solusi,yaitu :

- Memberikan sarana guna memudahkan pengorganisasian pengumpulan data pasien ibu hamil,ibu meninggal,ibu yang bermasalah dalam kehamilan dan data anak.
- Memberikan kemudahan dalam pendataan pasien oleh pihak - pihak tertentu yang berwenang dengan data yang terpusat.

- Memberikan sarana yang mudah bagi petugas puskesmas untuk melihat hubungan kesehatan antara ibu dan anak.
- Memberikan sarana yang memudahkan petugas puskesmas dalam pembuatan laporan kesehatan ibu dan anak.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Batasan masalah pengerjaan Tugas Akhir ini adalah :

- Cakupan pembuatan sistem pada pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan data kesehatan ibu dan anak, pada saat kehamilan, melahirkan, hingga sesudah melahirkan dan data kesehatan ibu dan anak
- Form-form inputan dan laporan mengacu pada buku KIA dan form-form dari puskesmas
- Aplikasi bersifat *standalone computer*
- Dalam aplikasi ini, penulis menggunakan database SQLSERVER.

1.5 Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data bagi perancangan dan pengembangan perangkat lunak ini penulis mencari beberapa literature dan sumber yang digunakan sebagai acuan, yaitu beberapa informasi dan *form-form* pendaftaran dan pemeriksaan yang bersumber dari puskesmas, literatur kesehatan ibu dan bayi dari internet dan berbagai buku dan e-book sebagai referensi pemrograman.

1.6 Sistematika penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini disajikan dalam bentuk format laporan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan, ruang lingkup, batasan masalah penulisan laporan tugas akhir, dan sistematika penulisan

Bab II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori dan konsep dasar yang digunakan dalam pengembangan dan pembuatan aplikasi Pengolahan Data Kesehatan Ibu dan Anak.

Bab III Analisis dan Perancangan

Bab ini menjelaskan spesifikasi *requirement* dari aplikasi yang akan dibangun, yaitu *requirement* fungsional, non fungsional, dan data, serta teknologi maupun keterkaitan antara *requirement* dan teknologi. Dan juga dijelaskan bagaimana perancangannya dengan menggunakan diagram UML

Bab IV Hasil penelitian

Bab ini menjelaskan representasi dari aplikasi yang merupakan hasil implementasi dari perancangan aplikasi pada bab Analisis.

Bab V Pembahasan hasil uji coba penelitian

Bab ini menjelaskan realisasi hasil yang diperoleh dari Hasil evaluasi dan teknik pengujian dari aplikasi yang telah dibentuk tersebut akan dilakukan pada bab V, di mana pengujian aplikasi yang telah dibuat akan di ujicobakan dalam bentuk *trial and error* (percobaan dan kesalahan yang muncul). tahap perancangan yang berupa *screenshots* dari perangkat lunak yang telah dibuat.

Bab V Simpulan dan saran

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari tugas kahir yang dikerjakan serta saran-saran yang berguna untuk pengembangan selanjutnya

